BAB II
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Transportasi merupakan peran penting disuatu daerah. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Kabupaten Rembang :

1. Kondisi Jaringan Jalan

   Untuk menunjang arus lalu lintas infrastruktur jalan berperan penting dalam perkembangan kota. Kabupaten Rembang merupakan Kabupaten yang memiliki skema jaringan jalan padat pada beberapa wilayah tertentu terutama pada pusat kegiatan. Melihat dari karakteristik jaringan jalan,Kabupaten Rembang memiliki skema jaringan jalan radial.

   Jaringan jalan di Kabupaten Rembang berdasarkan statusnya terbagi atas jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kota, yang terdiri dari beberapa segmen. Total keseluruhan panjang jalan di Kabupaten Rembang yaitu 240,18 km. Untuk panjang jalan nasional yaitu sepanjang 101,65 km, jalan provinsi yaitu sepanjang 31,24 km, jalan kabupaten yaitu sepanjang 107,29 km. Sementara berdasarkan fungsinya, jaringan jalan di Kabupaten Rembang terbagi atas jalan arteri primer, arteri sekunder, jalan kolektor primer, kolektor sekunder, dan jalan lokal. Dari semua ruas jalan tersebut sebagian besar dalam keadaan yang baik. Berikut adalah peta jaringan jalan Kabupaten Rembang berdasarkan fungsi jalan.

   Kabupaten Rembang menjadi penghubung langsung antara Jawa Tengah dan Jawa Timur. Jalan utama yang menghubungkan Jawa Tengah dan Jawa Timur adalah Jalan Semarang Surabaya, yang juga dikenal sebagai Jalan Pantura. Sehingga sering terlihat kepadatan lalu lintas di sepanjang Jl. Raya Pantura yang merupakan akses utama Kabupaten Rembang.

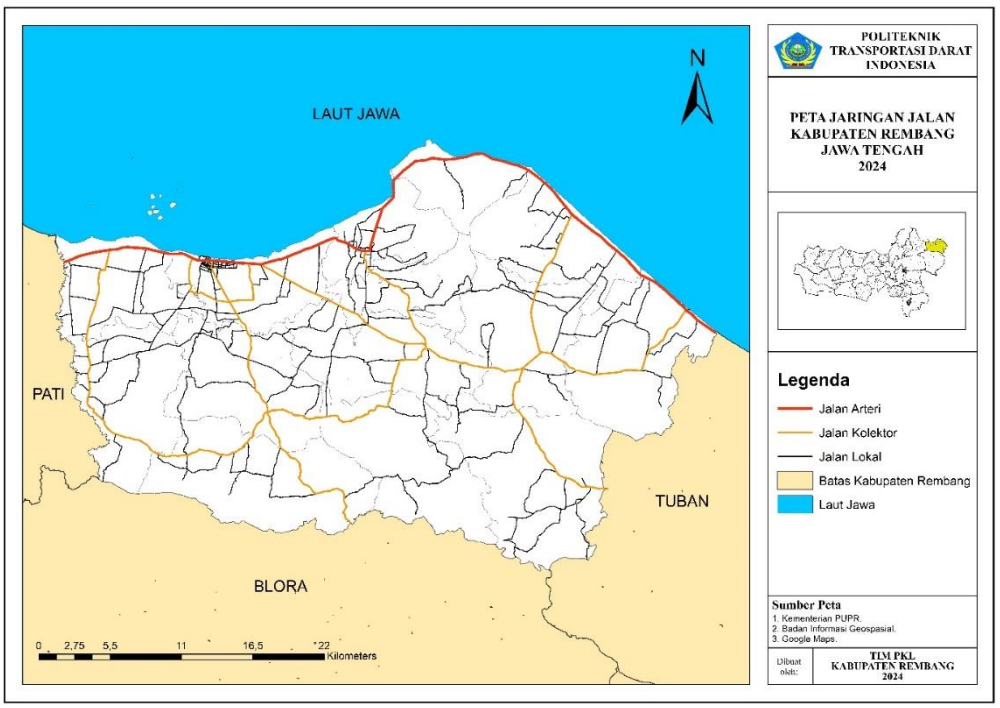

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Rembang

2. Kondisi Lalu Lintas Kabupaten Rembang

Motor merupakan kendaraan yang menjadi pilihan utama masyarakat Kabupaten Rembang dalam pemilihan moda transportasi. Motor memiliki presentase moda transportasi terbesar pada volume lalu lintas jalan Kabupaten Rembang. Masyarakat memilih memodifikasi motor menjadi bentor untuk menambah kapasitas penumpang ataupun membawa barang bawaan. Tosa juga menjadi salah satu pilihan angkutan umum lokal yang biasa menunggu penumpang pada pusat perbelanjaan, pasar atau tempat strategis lainnya kebanyakan di kecamatan Sarang. Kabupaten Rembang menjadi penghubung langsung antara Jawa Tengah Dan Jawa Timur. Jalan utama yang menghubungkan Jawa Tengah dan Jawa Timur adalah Jalan Semarang Surabaya, yang juga dikenal sebagai Jalan Pantura. Sehingga sering terlihat kepadatan lalu lintas di sepanjang Jl. Raya Pantura yang merupakan akses utama Kabupaten Rembang.

Jalan penghubung antara Kabupaten Rembang dengan Kabupaten Tuban adalah Jl. Raya Jatirogo-Lasem. Dengan status jalan provinsi serta fungsi jalan kolektor primer jalan ini dapat menampung akses kendaraan utama karena memiliki kapasitas jalan yang besar. Jl. Pemuda

merupakan terusan dari Jl. Nasional Blora-Rembang menuju pusat kota. Di mana kendaraan hanya diperbolehkan bergerak dalam satu arah di sepanjang jalan di sekitar area pasar. Dengan mengalirkan lalu lintas secara terarah, kendaraan dapat bergerak lebih lancar dan meminimalkan kemacetan.

Untuk menjaga kondisi jalan dan infrastruktur dalam kota, Pemerintahan Rembang mengalihkan kendaraan berat dari Jalan Raya Juwana - Rembang ke Jalan Demang Waru. Pengalihan rute kendaraan berat ke Jalan Demang Waru dimaksudkan untuk menghindari jalan pusat kota dari kerusakan dan mengatur kendaraan berat untuk berjalan pada jalankhusus sesuai dengan tonase kendaraan.

3. Sarana
   a. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

      Angkutan Antar Kota Antar Provinsi adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah Kabupaten/Kota yang melalui lebih dari satu daerah Provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM 15 Tahun 2019).

      Di Terminal Tipe C Rembang terdapat layanan AKAP yang sesuai dengan Peraturan Menteri No 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan bahwa Terminal Tipe C untuk pelayanan Angkutan Desa

   b. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

      Berdasarkan Permenhub Nomor 15 Tahun 2019, Angkutan Antar kota Dalam Provinsi (AKDP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek. Berdasarkan hal tersebut, maka AKDP ini merupakan jenis kendaraan yang melayani angkutan penumpang dari dalam Kabupaten Rembang Ke Luar Kabupaten Rembang namun masih dalam satu provinsi yaitu Jawa Tengah.

   c. Angkutan Kota

      Di Kabupaten Rembang terdapat 16 trayek yang sesuai dengan

izin trayek, tetapi kondisi eksisting hanya terdapat 9 trayek yang beroperasi di lapangan. Adapun rute trayek di Kabupaten Rembang sebagai berikut :

Tabel II. 1 Titik Persebaran Rute Angkutan Kota

NO	Trayek	RUTE	Panjang Rute
1	AB	REMBANG-LASEM-KRAGAN-SARANG	46 KM
2	AE	REMBANG-LASEM-PAMOTAN-SEDAN	12,6 KM
3	AF	REMBANG-LASEM-PAMOTAN	17,3 KM
4	A	REMBANG-CLANGAPAN-PAMOTAN	9,1 KM
5	B	REMBANG-SULANG	12,3 KM
6	C	REMBANG-NGADEM-SUMBER	6,4 KM
7	D	REMBANG-KALIORI/BATANGAN	14 KM
8	E	REMBANG-BANYUDONO-SUMBER	25 KM
9	F	LASEM-BANYUURIP-GUNEM	25,4 KM

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Rembang 2024

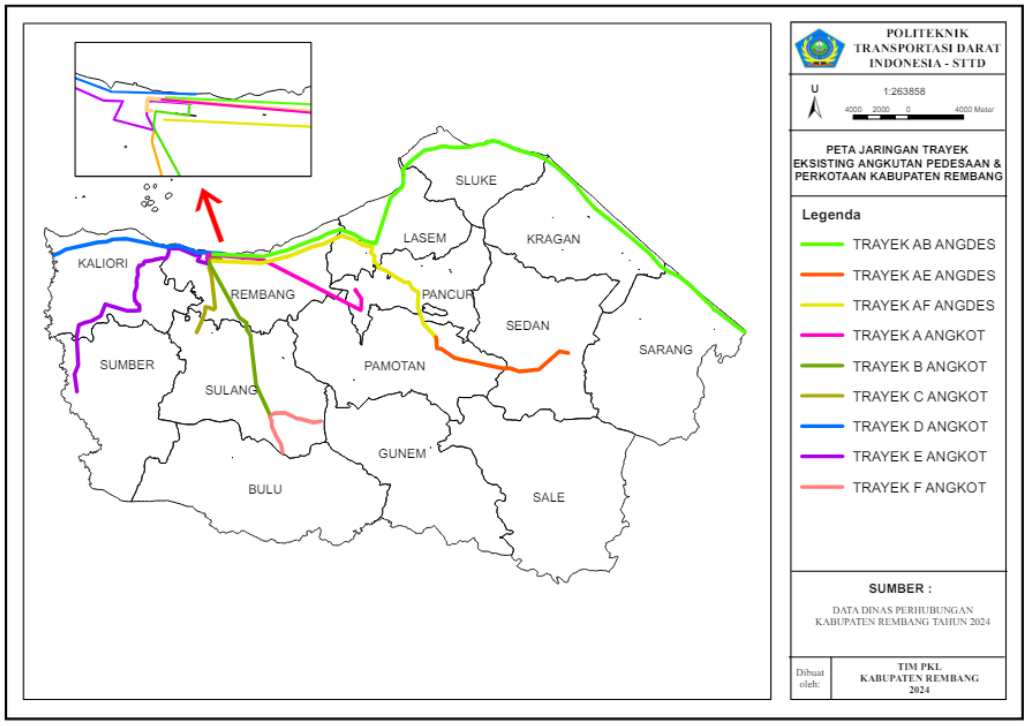

Gambar II. 2 Titik Persebaran Rute Angkutan Kabupaten Rembang

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Rembang 2024

4. Prasarana

a. Terminal Rembang Tipe C

Terminal Rembang merupakan terminal tipe C, Terminal Rembang terletak di Jl. Jend. Sudirman, Pandean, kecamatan Rembang, Kab Rembang, Jawa Tengah. Terminal Rembang hanya melayani angkutan Pedesaan tetapi sering kali di lewati angkutan lainnya seperti Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan beberapa Angkutan Perkotaan (Angkot). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2021, peran terminal tipe C hanya melayani Angkutan Pedesaan yang dapat dipadukan dengan Angkutan Perkotaan, tetapi atas permintaan masyarakat Kabupaten Rembang melalui Walikota untuk menyediakan tempat menaikkan dan menurunkan penumpang bus AKAP dan AKDP.

b. Terminal Lasem Tipe C

Terminal Lasem merupakan terminal tipe C. Terminal Lasem terletak di Jl. Sultan Agung, Gedongmulyo, Kec Lasem, Kab Rembang, Jawa Tengah. Dimana pada terminal tersebutmelayani moda angkutan perkotaan dan beberapa angkutan pedesaan juga Antar Kota Antar Provinsi AKAP dan Antar Kota Dalam Provinsi AKDP.

c. Terminal Pamotan Tipe C

Terminal Pamotan merupakan terminal tipe C. Terminal Pamotan terletak di Jl. Jatirogo, Candisari, Kec Pamotan Kab. Rembang, Jawa Tengah. Terminal Pamotan melayani angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Perkotaan, dan Angkutan Pedesaan.

d. Halte

Halte adalah tempat pemberhentian kendaraan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Dari hasil inventarisasi Tim PKL Kabupaten Rembang 2024 diperoleh 12 halte yang tersebar di wilayah Kabupaten Rembang tetapi hanya 10 yang berfungsi. Tidak semua halte yang berada di Kabupaten Rembang dalam kondisi bagus, karena jarang adanya perawatan pada halte tersebut.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Halte merupakan tempat pemberhentian kendaraan umum untuk menaik dan menurunkan penumpang. Keberadaan halte berfungsi sebagai penunjang kelancaran dan ketertiban lalu lintas, yang merupakan elemen penting bagi pertumbuhan wilayah studi. Perlu adanya evaluasi kebutuhan fasilitas tempat perhentian atau halte angkutan umum dari segi prasarananya agar penumpang merasa aman dan nyaman saat menggunakan fasilitas tersebut. Adanya lokasi kantong penumpang yang seharusnya terdapat fasilitas tempat henti tetapi tidak ada, hal ini menyebabkan para calon penumpang lebih memilih naik di sembarang tempat dari pada harus berjalan menuju lokasi halte.

Kondisi saat ini di lapangan ada beberapa halte yang dijadikan tempat berjualan oleh para pedagang contohnya di depan sekolah. Adapun kondisi halte yang tidak terawat seperti bocornya kanopi, rusaknya tempat duduk halte serta di tumbuhi tanaman liar di sekitar halte, hal ini sangat mengganggu kenyamanan para pengguna fasilitas umum ini. Saat ini terdapat 12 halte yang tersebar pada rute trayek angkutan perkotaan kabupaten Rembang. Adapun peta titik lokasi halte dan visualisasi kondisi halte di kabupaten Rembang yaitu:

Gambar II. 3 Visualisasi Halte Saat ini

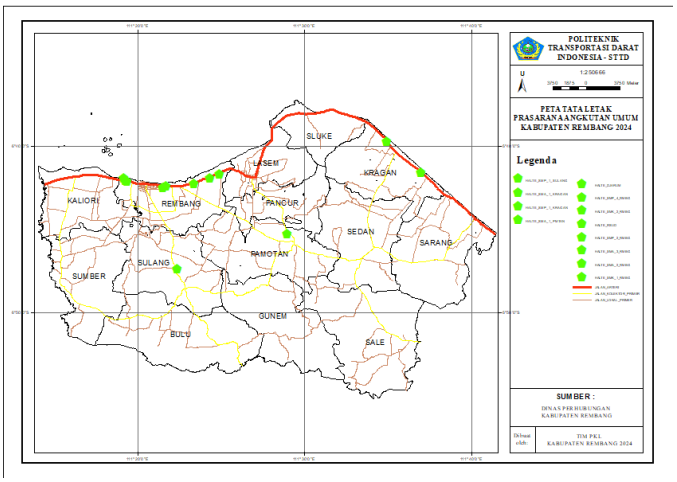

Gambar II. 4 Peta Lokasi Halte Eksisting

Sumber: Tim PKL Kabupaten Rembang 2024

Di atas merupakan peta titik lokasi halte yang ada di Kabupaten Rembang, terdapat 12 halte yang tersebar pada trayek angkutan perkotaan. Dari 12 halte di atas ada beberapa halte yang tidak memenuhi standar menurut SK Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor 271/HK.105/DRJD/96.